

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PAKEM

STATUS BULAN JANUARI 2010

Rekapitulasi hasil pengukuran kinerja pembukuan PAKEM status Januari 2010 adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
1	N.A.D.	Kab. Gayo Lues	34		33	1	34	
2		Kota Langsa	36	12	20	4	36	
3		Kota Lhokseumawe	28		28		28	
4		Kota Sabang	19	15	4		19	
5	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14		14		14	
6		Kab. Dairi	9			9	9	
7		Kab. Labuhan Batu	9			9	9	
8		Kota Padang Sidempuan	28			28	28	
9	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	24	21		3	24	
10		Kab. Pesisir Selatan	6			6	6	
11		Kab. Solok	7	7			7	
12		Kota Padang	52		52		52	
13		Kota Sawah Lunto	15	12	3		15	
14		Kota Sijunjung	7	4	3		7	
15	Bengkulu	Kab. Kaur						Belum Kirim Laporan
16		Rejang Lebong	19	17		2	19	
17	Lampung	Kab. Lampung Utara	21	21			21	
18	Bangka Belitung	Kab. Belitung	9	9			9	
19		Kab. Belitung Timur	5				5	Belum Kirim Laporan
20	Jawa Barat	Kab. Garut	42		42		42	
21		Kab. Sukabumi	12	8	4		12	
22		Kab. Bogor	10		10		10	
23		Kab. Cirebon	16	16			16	
24		Kab. Indramayu	15	15			15	
25		Kab. Karawang	16		16		16	
26		Kota Bandung	32	31	1		32	
27		Kota Bekasi	12		10	2	12	
28		Kota Bogor	19		19		19	
29		Kota Cimahi	12	12			12	
30		Kota Cirebon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
31		Kota Depok	18	4	2	12	18	
32	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	63	45	18		63	
33		Kab. Boyolali	65	58	1	6	65	
34		Kab. Grobogan	21		20		21	
35		Kab. Karanganyar	45	45			45	
36		Kab. Kebumen	97		95	2	97	
37		Kab. Magelang	44	5	39		44	
38		Kab. Purbalingga	55	7	48		55	
39		Kab. Sragen	32	28			32	
40		Kab. Sukoharjo	65	60	5		65	
41		Kab. Wonogiri	48		48		48	
42		Kab. Brebes	34		34		34	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
43		Kab. Demak	27	27			27	
44		Kab. Kendal	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
45		Kab. Pekalongan	37	20	16	1	37	
46		Kab. Pemalang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
47		Kab. Semarang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
48		Kab. Tegal	40	1	39		40	
49		Kota Pekalongan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
50		Kota Semarang	Tidak Lanjut					Keg. PAKET tidak dilanjutkan
51		Kota Tegal	25		25		25	
52	DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	46	18	27	1	46	
53		Kab. Gunung Kidul	40		39	1	40	
54		Kab. Kulon Progo	42	8	34		42	
55		Kab. Sleman	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
56	Jawa Timur	Kab. Jombang	36	16	20		36	
57		Kab. Lumajang						Proses Pelaksanaan PAKET Tahap II
58		Kab. Pamekasan	32	32			32	
59		Kab. Sumenep	38	19	19		38	
60		Kab. Tulungagung	53	50	3		53	
61		Kab. Banyuwangi	58		9	49	58	
62		Kab. Bondowoso	48			48	48	
63		Kab. Gresik	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
64		Kab. Lamongan	53	6	45	2	53	
65		Kab. Malang	51	4	47		51	
66		Kab. Mojokerto	60		55	5	60	
67		Kab. Pasuruan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
68		Kab. Situbondo	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
69		Kota Batu	28		28		28	
70		Kota Malang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
71		Kota Pasuruan	35		21		35	
72	Banten	Kab. Lebak	17		17		17	
73		Kab. Pandeglang	38	25	11	2	38	
74		Kab. Serang	26		26		26	
75		Kab. Tangerang	65		60	5	65	Proses Pencairan Dana Tahap 3
76		Kota Cilegon	12	1	11		12	
77	NTB	Kab. Bima	19				19	Belum Kirim Laporan
78		Kab. Lombok Barat	41	41			41	
79		Kab. Lombok Tengah	21				21	Belum Kirim Laporan
80		Kab. Lombok Timur	38	32	2	4	38	
81		Kab. Sumbawa	11				11	Belum Kirim Laporan
82		Kota Bima	21				21	Proses Pembukaan Rek Pakem
83		Kota Mataram	25	25			25	
84	Kalimantan-Bar	Kab. Bengkayang	34			18	34	
85		Kab. Ketapang	44			44	44	
86		Kab. Landak	26		26		26	
87		Kota Pontianak	16	11	1	4	16	
88	Kalimantan-Teng	Kota Palangkaraya						Belum Kirim Laporan
89	Kalimantan-Sel	Kab. Barito Kuala	10	10			10	
90		Kab. Hulu Sungai Selatan	15		15		15	
91		Kab. Tabalong	30		30		30	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
92		Kab. Tanah Laut	44		44		44	
93		Kota Banjarmasin	11	11			11	
94	Kalimantan-Tim	Kab. Kutai Kartanegara	18		18		18	
95		Kab. Pasir	15		15		15	
96	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	40		38	2	40	
97	Sulawesi-Teng	Kota Palu	35	34	1		35	
98	Sulawesi-Sel	Kab. Bantaeng	26	17	9		26	
99		Kab. Bone	34	17	17		34	
100		Kab. Bulukumba	40	5	35		40	
101		Kab. Enrekang	55	2	53		55	
102		Kab. Gowa	17	6	11		17	
103		Kab. Jenepono	30	30			30	
104		Kab. Luwu Utara	31			31	31	
105		Kab. Selayar	47		47		47	
106		Kab. Sidenreng Rappang	34	23	11		34	
107		Kab. Takalar	18	8	10		18	
108		Kab. Tana Toraja	17		17		17	
109	Sulawesi-Tra	Kab. Bombana	31	15	14	2	31	
110		Kab. Buton	45		45		45	
111		Kab. Kolaka Utara	22		22		22	
112		Kab. Konawe	59		59		59	
113		Kab. Muna	27		27		27	
114		Kota Baubau	34		34		34	
115		Kota Kendari	35		35		35	
116	Gorontalo	Kota Gorontalo	40	10	17	13	40	
117	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	7		7		7	
118		Kab. Polewali Mandar	42	18	24		42	
			3227	994	1805	316	3227	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja Pembukaan Panitia Kemitraan status Januari 2010 yg dikirim Askot MK

PAKEM Eksisting, Teridentifikasi dan Yang Telah Melaksanakan Pembukaan

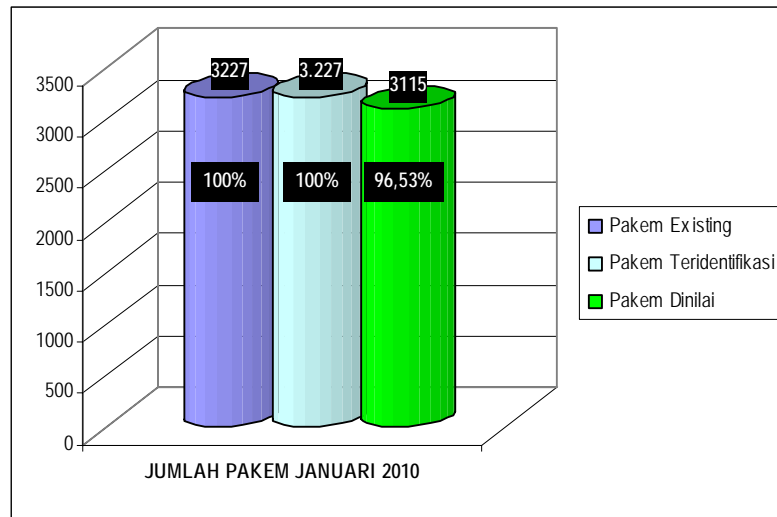
Bulan Januari 2010 terdapat 3227 PAKEM eksisting, tidak termasuk sejumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET tahap 1-2-3 di 10 Kota/Kab. Malang, Situbondo, Gresik, Sleman, Pekalongan, Cirebon, Pemalang, Kendal, Pasuruan dan Kab. Semarang. Selain itu juga tidak termasuk sejumlah PAKEM yang tidak melanjutkan kegiatan PAKET (dihentikan) di Kota Semarang. Dari 3227, sebanyak 3227 (100%) PAKEM telah teridentifikasi statusnya.

Jumlah 3227 PAKEM eksisting merupakan kegiatan PAKET di 108 kota/kab. yang akan dan sedang melaksanakan tahap 1, 2, atau 3 secara beragam di setiap kota/kab. Sementara SIM menyajikan data jumlah PAKEM per masing-masing tahap 1, 2, dan 3 secara terpisah. Dengan demikian **tidak akan pernah diperoleh kesamaan data** jumlah PAKEM antara yang disajikan oleh USK MK dengan SIM Advanced.

Dari 3.227 PAKEM yang telah teridentifikasi, sebanyak 3.115 (96,53%) sedang melaksanakan pembukaan PAKEM. Sedangkan sisanya 112 PAKEM teridentifikasi sebagai:

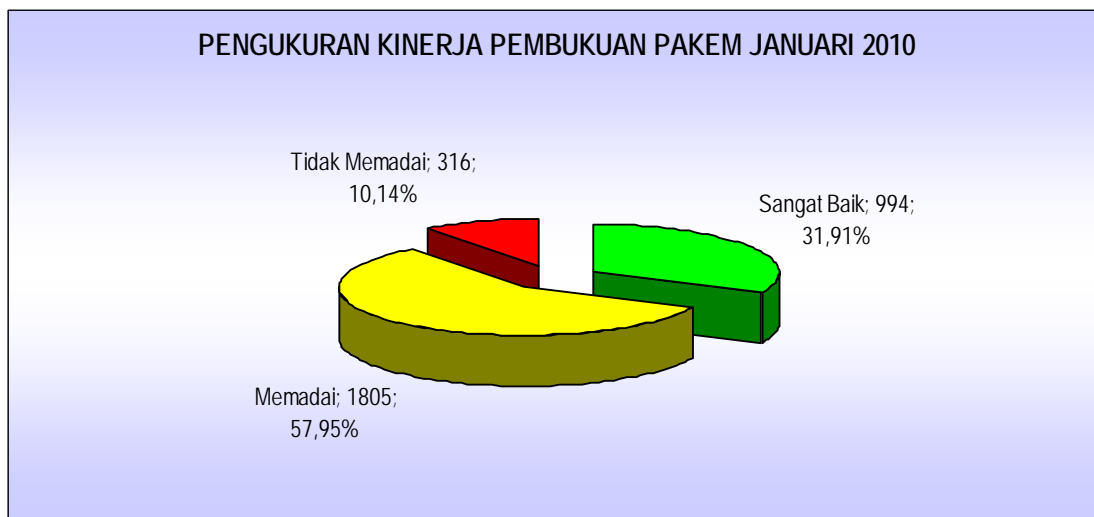
dalam proses pembukaan rekening PAKEM, dan proses pelaksanaan PAKET Tahap II (proses pembentukan Pakem di Kab. Lumajang) dan belum mengirimkan laporan status Januari (Kab Kaur, Kab Belitung Timur, Kabupaten Sumbawa, Kab/Kota Bima, Kab. Lombok Tengah, Kab. Lombok Barat, dan Kota Palangkaraya).

Perbandingan jumlah PAKEM eksisting, teridentifikasi dan telah melaksanakan pembukuan tergambar sebagaimana diagram berikut:



Kinerja Pembukuan

Dari 3.115 PAKEM yang telah melaksanakan pembukuan, terbagi dalam 3 kategori capaian kinerja: 994 (31,91%) Sangat Baik, 1.805 (57,95%) Memadai, dan 316 (10,14%) Tidak Memadai. Proporsi ketiga capaian kinerja dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Adapun tabulasi (*data pada Lampiran 2*) atas capaian kinerja pengelolaan keuangan dana program PAKET oleh PAKEM berdasarkan setiap aspek pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Semua perencanaan kegiatan mengacu pada proposal yang telah disetujui.
Merupakan perencanaan kegiatan dimana PAKEM telah merencanakan seperti pengadaan material, tenaga / tukang (untuk kegiatan infrastruktur), instruktur pelatihan ekonomi produktif (untuk kegiatan sosial), mesin produksi (untuk kegiatan ekonomi) mengacu pada proposal yang telah disetujui.
Pada item indikator pengukuran ini secara keseluruhan menunjukkan dari 3.115 PAKEM yang dilaporkan terdapat 3.104 (99,65%) dinilai 1 atau memenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan PAKEM sudah mengacu dengan perencanaan yang diusulkan dan disetujui POKJA. Hanya
2. Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan diketahui dan ditandatangani oleh 3 pihak.
Semua penerimaan dan pengeluaran dana di PAKEM menggunakan **Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar yang ditandatangani** oleh ketua PAKEM, Bendahara PAKEM dan Pihak Penyetor/Penerima uang.
Pada item indikator ini secara keseluruhan yang memenuhi item indikator sebanyak 3.001 PAKEM atau 96,34% dari 3.115 yang dinilai pembukuannya. Sedangkan sisanya sebanyak 114 (3,66%) dinilai 0, antara lain PAKEM di Banyuwangi menggunakan form versi Infrastruktur yang hanya ditandatangani oleh Bendahara saja.
3. Rekening bank menggunakan nama lembaga PAKEM bukan atas nama pribadi.
Rekening Bank tidak boleh atas nama pribadi (salah satu anggota PAKEM), harus atas nama Lembaga PAKEM. Pada item indikator ini mencapai 3.115 (100%).
4. Rekening bank ditandatangani 3 specimen terdiri dari 1 orang unsur Dinas, 1 orang anggota BKM, dan 1 orang anggota dari Kelompok Peduli.
Sebanyak 3097 PAKEM (99,42%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 18 (0,58%) belum memenuhi karena ditandatangani hanya oleh Kepala Dinas dan BKM
Pada beberapa kota/kabupaten terlanjur menerapkan 2 specimen tandatangan, sesuai SOP yang berlaku sebelumnya yang telah 'dimodifikasi' TA MK KMW setempat, dimana pada umumnya tanpa unsur kelompok peduli
5. Kegiatan PAKET tidak menggunakan dana talangan (pinjam kepada pihak ke-3)
Sebanyak 2.996 PAKEM (96,18%) tidak menggunakan dana pinjaman kepada pihak ke-3, dan sisanya sebanyak 119 (3,82%) masih menggunakan dana talangan.
6. Sistem pembukuan yang digunakan adalah sistem pembukuan PAKEM P2KP
Sebanyak 3.003 PAKEM (96,40%) menerapkan sistem pembukuan PAKEM P2KP, sedangkan sisanya sebanyak 112 (3,60%) belum memenuhi.
7. Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas dan buku-buku bantu lainnya, dilengkapi dengan bukti transaksi dan bukti pendukung.
Sebanyak 2.953 PAKEM (94,80%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 162 (5,20%) belum memenuhi aspek pengukuran ini.
8. Saldo kas tunai sama dengan saldo Buku Kas
Sebanyak 2.957 PAKEM (94,93%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 158 (5,07%) PAKEM ditemukan saldo kas tunai tidak sama dengan saldo Buku Kas.

9. Saldo rekening bank sama dengan saldo Buku Bank
Sebanyak 2.967 PAKEM (95,25%) sudah memenuhi dan sisanya sebanyak 148 pakem (4,75%) belum terpenuhi.
10. Dana kas tunai tidak lebih dari Rp 1 juta.
Sebanyak 2146 PAKEM (68,89%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya sebanyak 969 (31,11%) belum memenuhi aspek pengukuran ini.
Pada kebanyakan PAKEM dinilai 0 karena kesulitan mendapatkan tandatangan Kepala Dinas sebagai salah satu dari 3 specimen tandatangan untuk mencairkan dana di rekening bank atas nama lembaga PAKEM. Dengan demikian, seringkali PAKEM menarik seluruh dana di bank, yang mengakibatkan bendahara PAKEM memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta.
11. Laporan keuangan telah dibuat dengan benar dan disajikan selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya.
Sebanyak 1.284 PAKEM (41,22%) sudah memenuhi, sedangkan 1.831 (58,78%) belum memenuhi aspek pengukuran ini.

REKAPITULASI SELURUH PROPINSI (NASIONAL)

SEBARAN ITEM INDIKATOR TERHADAP PENILAIAN KINERJA PEMBUKUAN PAKEM

Status : Januari 2010

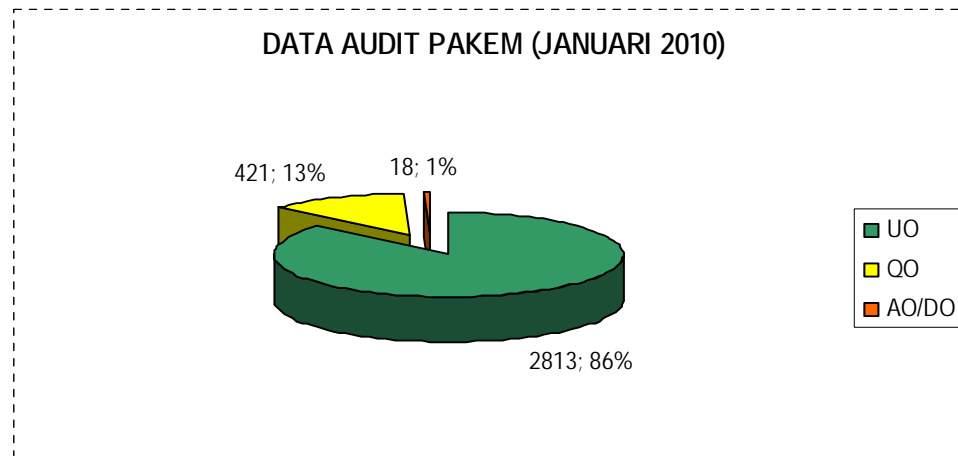
Item	Indikator Pengukuran Kinerja Pembukuan Panitia Kemitraan (PAKEM)	NASIONAL	
		3.227	
1	Semua perencanaan kegiatan mengacu pada proposal yang telah disetujui.	3104	99,85%
2	Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan diketahui dan ditandatangani oleh 3 pihak.	3001	96,34%
3	Rekening bank menggunakan nama lembaga PAKEM bukan atas nama pribadi.	3115	100,00%
4	Rekening bank ditandatangani 3 specimen terdiri dari 1 orang unsur Dinas, 1 orang anggota BKM, dan 1 orang anggota dari Kelompok Peduli.	3097	99,42%
5	Kegiatan PAKET tidak menggunakan dana talangan.	2996	96,18%
6	Sistim pembukuan yang digunakan adalah sistim pembukuan PAKEM P2KP.	3003	96,40%
7	Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas dan buku-buku bantu lainnya, dilengkapi dengan bukti transaksi dan bukti pendukung	2953	94,80%
8	Saldo kas tunai sama dengan saldo Buku Kas	2957	94,93%
9	Saldo rekening bank sama dengan saldo Buku Bank	2967	95,25%
10	Dana kas tunai tidak lebih dari Rp 1 juta.	2146	68,89%
11	Laporan keuangan telah dibuat dengan benar disajikan selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya.	1284	41,22%
HASIL KINERJA PEMBUKUAN			
a	Sangat Baik	994	31,91%
b	Memadai	1805	57,95%
c	Tidak Memadai	316	10,14%
Total Dinilai		3.115	96,53%

Hasil Audit Independen Kegiatan PAKET oleh PAKEM

Pelaksanaan audit independen dilakukan setiap akhir tahap kegiatan PAKET. Berdasarkan data SIM per Akhir Januari 2010 (<http://p2kp.org/laporandetil.asp?mid=91&catid=20&>), dari sebanyak 3.344 PAKEM telah dilaksanakan audit atas 3.252 PAKEM (97,2%), yang terdiri dari 2.147 (66,02%) PAKEM pada kegiatan Paket tahap 1, sebanyak 1.064 PAKEM (32,72%) pada kegiatan Paket tahap 2, dan 41 PAKEM (1,26%) pada kegiatan Paket tahap 3. Sisanya sebanyak 92 PAKEM (2,75%) belum diaudit, terdiri atas 87 PAKEM (2,6%) pada kegiatan Paket tahap 1, dan 5 PAKEM (0,1%) pada kegiatan Paket tahap 2.

Adapun opini yang dihasilkan dari audit atas 3.252 PAKEM adalah:

- Unqualified opinion (wajar tanpa pengecualian) sebanyak 2.813 PAKEM (86%)
- Qualified opinion (wajar dengan pengecualian) sebanyak 421 PAKEM (13%)
- Disclaimer (menolak memberikan opini), Adverse opinion (tidak wajar) dan atau tidak ada opini sebanyak **18 PAKEM** (1%), yang tersebar 10 PAKEM di Jawa Tengah, 4 PAKEM di Jawa Timur, dan 4 PAKEM di Sulawesi Tenggara.

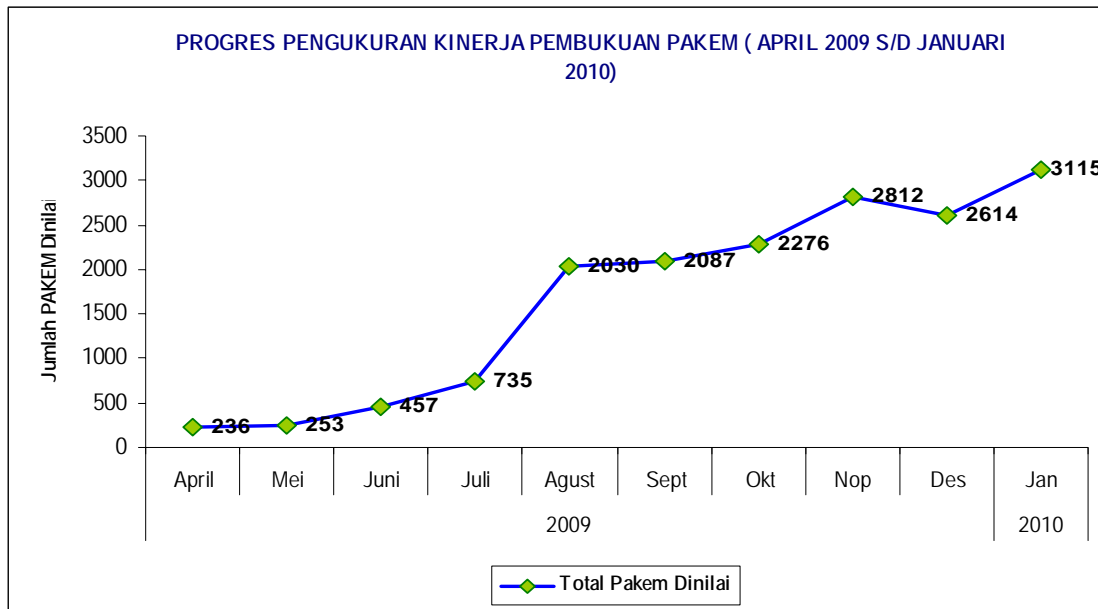


Progres Laporan Pengukuran Kinerja Pembukuan PAKEM

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan PAKEM dari bulan April 2009 sampai dengan bulan Januari 2010, progres pengukuran kinerja pembukuan Pakem dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)									2010		
	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar
Sangat Baik	76	80	78	21	233	443	476	509	262	994		
Memadai	149	133	237	387	705	333	434	706	820	1.805		
Tidak Memadai	11	40	142	327	1.092	1.311	1.366	1.579	1.532	316		
Total Pakem Dinilai	236	253	457	735	2.030	2.087	2.276	2.812	2.614	3.115		

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja PAKEM Januari 2010

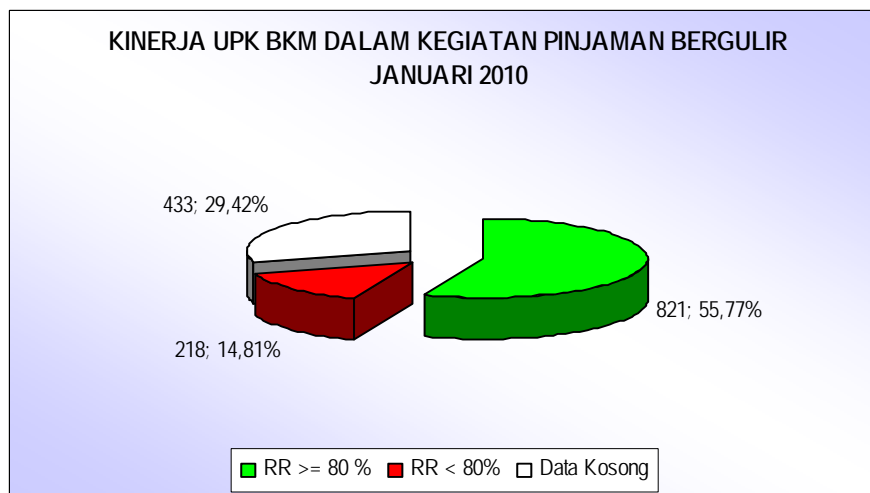


Kinerja Pinjaman Bergulir pada BKM Pelaksana Kegiatan PAKET

Pada status Januari 2010 sebanyak 3.115 PAKEM diselenggarakan oleh sebanyak 1.472 BKM. Dari data yang berhasil dihimpun, capaian kegiatan pinjaman bergulir pada 1.472 BKM adalah:

Kategori Capaian	Σ Kel	%
RR > 80%	821	55,77
RR < 80%	218	14,81
Data Kosong	433	29,42
Total	1.472	100,00

Proporsi capaian ketiga kategori tersebut dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Berikut Rekap data RR per Kota/Kabupaten yang melaksanakan kegiatan PAKET:

Prop	Kota/Kab	RR			
		RR >= 80%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
Bangka Belitung	Kab. Belitung			3	3
Bangka Belitung Total				3	3
Banten	Kab. Lebak	8	1	1	10
	Kab. Pandeglang	2	2	8	12
	Kab. Serang			8	8
	Kota Cilegon		1	3	4
Banten Total		10	4	20	34
Bengkulu	Kab. Rejang Lebong			19	19
Bengkulu Total				19	19
DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	16	1	4	21
	Kab. Gunung Kidul			18	18
	Kab. Kulonprogo			22	22
DI. Yogyakarta Total		16	1	44	61
Gorontalo	Kota Gorontalo			12	12
Gorontalo Total				12	12
Jawa Barat	Kab. Bogor	10			10
	Kab. Cirebon	1	11	2	14
	Kab. Garut	17			17
	Kab. Indramayu	1	4		5
	Kab. Karawang			14	14
	Kab. Sukabumi	10		1	11
	Kota Bandung	8	4		12
	Kota Bekasi	4	2		6
	Kota Bogor	3	10		13
	Kota Cimahi	2	1		3
	Kota Depok	4			4
Jawa Barat Total		60	32	17	109
Jawa Tengah	Kab. Banyumas	23	1		24
	Kab. Boyolali	41	1		42
	Kab. Brebes	4	1		5
	Kab. Grobogan	7		1	8
	Kab. Kebumen	54	8	27	89
	Kab. Magelang	20		1	21
	Kab. Pekalongan			35	35
	Kab. Purbalingga	29	6		35
	Kab. Sragen	12	1	3	16
	Kab. Tegal	40			40
	Kab. Wonogiri	23	2	11	36
	Kota Tegal			8	8
	Kab. Demak			8	8
	Kab. Sukoharjo	56	2	2	60
	Kab. Karanganyar	42	2		44
Jawa Tengah Total		351	24	96	471
Jawa Timur	Kab. Jombang	24	12		36
	Kab. Lamongan			28	28
	Kab. Malang			13	13
	Kab. Mojokerto	12	13		25
	Kab. Pamekasan			14	14

Prop	Kota/Kab	RR			
		RR >= 80%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
	Kab. Sumenep			18	18
	Kab. Tulungagung	23	16		39
	Kota Batu			4	4
	Kota Pasuruan	6	6		12
Jawa Timur Total		65	47	77	189
Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	11			11
	Kab. Ketapang			7	7
	Kab. Landak			17	17
	Kota Pontianak		7		7
Kalimantan Barat Total		11	7	24	42
Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala			1	1
	Kab. Hulu Sungai Selatan			9	9
	Kab. Tabalong	6	1		7
	Kab. Tanah Laut	4	4	4	12
	Kota Banjarmasin	2	5		7
Kalimantan Selatan Total		12	10	14	36
Kalimantan Timur	Kab. Paser	2	2		4
Kalimantan Timur Total		2	2		4
NAD	Kab. Gayo Lues	5	10		15
	Kota Langsa	4	17	14	35
	Kota Lhokseumawe	4	12		16
NAD Total		13	39	14	66
NTB	Kab. Bima	10			10
	Kab. Lombok Barat	10	1		11
	Kota Bima			13	13
	Kota Mataram	3	5		8
	Kab. Lombok Timur	27	3		30
NTB Total		50	9	13	72
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju			3	3
	Kab. Polewali Mandar	3	1	6	10
Sulawesi Barat Total		3	1	9	13
Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng	7	3		10
	Kab. Bone	10			10
	Kab. Bulukumba	21			21
	Kab. Enrekang	4	11		15
	Kab. Gowa	13	1		14
	Kab. Jeneponto	10	8		18
	Kab. Luwu Utara			20	20
	Kab. Selayar	3			3
	Kab. Sidenreng Rappang	14	2		16
	Kab. Takalar	5	1		6
	Kab. Tana Toraja	10		1	11
Sulawesi Selatan Total		97	26	21	144
Sulawesi Tengah	Kota Palu	6	3		9
Sulawesi Tengah Total		6	3		9
Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	17			17
	Kab. Buton	25			25
	Kab. Kolaka Utara	7			7
	Kab. Konawe	2		6	8
	Kab. Muna	4			4
	Kota Bau Bau	5		9	14

Prop	Kota/Kab	RR			
		RR >= 80%	RR < 80%	Kosong	Grand Total
	Kota Kendari	21	2	1	24
Sulawesi Tenggara Total		81	2	16	99
Sulawesi Utara	Kota Tomohon	4	3		7
Sulawesi Utara Total		4	3		7
Sumatera Barat	Kab. 50 Kota	7			7
	Kab. Pesisir Selatan		4		4
	Kab. Sijunjung	3			3
	Kab. Solok	4			4
	Kota Padang	19	4		23
	Kota Sawahlunto	4			4
Sumatera Barat Total		37	8		45
Sumatera Utara	Kab. Asahan			6	6
	Kab. Dairi			5	5
	Kab. Labuhan Batu			5	5
	Kota Padangsidempuan			18	18
Sumatera Utara Total				34	34
Lampung	Kab. Lampung Utara	3			3
Lampung Total		3			3
Grand Total		821	218	433	1472